

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukakan pada Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 November 2022

Asep Jubaedi
171320049

ABSTRAK

Nama :**Asep Jubaedi, NIM: 171320049**, Judul Skripsi:**PENGARUH WAQF DAN IBTIDĀ' DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir ath-Thabari dan Tafsir al-Qurthubi)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1444H.

Waqt dan *Ibtidā'* termasuk dalam hal yang perlu dipelajari dalam ilmu tajwid dan termasuk cabang dalam ulumul qur'an yang merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam membaca ataupun memahami al-Qur'an agar terhindar dari kekeliruan pemahaman, terutama seorang mufassir dalam menafsirkan al-Qur'an. *Waqt* dan *Ibtidā'* sangat berpengaruh dalam penafsiran seorang mufassir karena keduanya saling berkaitan dan saling melengkapi bahkan saling menentukan. Seorang mufassir juga tidak akan mungkin mengetahui makna-makna al-Qur'an jika tidak memahami *Waqt* dan *Ibtidā'*. Dan kesalahan dalam meletakan *Waqt* dan *Ibtidā'* dapat menjerumuskan kekafiran atau kesesatan karena makna yang dihasilkan menjadi rusak. Oleh sebab itu, umumnya para pembaca al-Qur'an dan khususnya para mufassir harus benar-benar mempelajari dan memahami apa arti *waqt* dan *ibtidā'* serta pengaruhnya terhadap penafsiran.

Adapun skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang *waqt* dan *ibtidā'*, dan pengaruhnya dalam al-Qur'an terhadap penafsiran al-Qur'an, serta perbandingan pemikiran imam al-Qurthubi dan imam ath-Thabari terhadap penempatan *waqt* dan *ibtidā'* dalam kitab tafsirnya. Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah *library research* mengumpulkan data-data baik dari buku, jurnal, skripsi dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *descriptif-analyisis* dan *separated comparative metode* (perbandingan).

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa *waqt* dan *ibtidā'* sangat berpengaruh dalam penafsiran seorang mufassir, seperti halnya pada penafsiran Imam ath-Thabari dan penafsiran Imam al-Qurthubi pada ayat yang berkaitan dengan kajian aqidah dalam surat Q. S. Al-Qashash ayat 68 : Menurut Imam al-Qurthubi pada ayat tersebut *waqt* nya pada lafadz **وَيَخْتَارُ** yang maknanya bahwa tidak ada pilihan selain pilihan Allah, sedangkan menurut Imam ath-Thabari *waqt* nya pada lafadz **الْخِيرَةُ** dan maknanya bahwa Allah punya pilihan tetapi makhluknya juga mempunya pilihan untuk dirinya. Maka dapat kita simpulkan, yang mana keduanya saling berbeda penafsiran karena perbedaan penempatan penggunaan *waqt* dan *ibtidā'*.

Kata Kunci: *Waqt*, *Ibtidā'*, *Penafsiran*, *Imam ath-Thabari*, *Imam al-Qurthubi*

ABSTRACT

Name : Asep Jubaedi, NIM: 171320049, Undergraduate thesis's Title: INFLUENCE WAQF AND *IBTIDA'* IN THE INTERPRETATION OF THE QUR'AN (Comparative Study **Tafsir al-Tabari and Tafsir al-Qurtubi**). Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD / 1444 H.

Waqt and *Ibtidā'* are the most things that need to be studied in the science of tajwid and are included in the branch of the ulumul qur'an which is one of the important things to pay attention to in reciting or understanding the al-Qur'an in order to avoid misunderstandings, especially for mufassir .in interpreting the Qur'an. Waqf and Ibtida are very influential in the interpretation of a mufassir because they are interrelated and complement each other and even determine each other. A mufassir will also not be able to know the meanings of the Qur'an if mufassir does not understand Waqf and Ibtida. And the mistakes in placing Waqf and Ibtida can lead to disbelief or misguidance because the meaning is wrong. Therefore, in general, the readers of the Qur'an and especially the mufassir must learn and understand about waqf and ibtida' and their impact on interpretation.

This thesis aims to find out about waqf and ibtida', and their influence in the Qur'an on the interpretation of the Qur'an, as well as the comparison of the thoughts of Imam al-Qurtubi and Imam ath-Tabari on the placement of waqf and ibtida' in the book of commentaries. The method used by the author in this thesis is library research collecting data from books, journals, theses and others related to the problem to be studied using qualitative research with descriptive-analytical approach and separated comparative method (comparison).

The results of this thesis show that waqf and ibtida' are very influential in the interpretation of a mufassir, as is the case with the interpretation of Imam ath-Tabari and the interpretation of Imam al-Qurthubi in verses related to the study of aqidah in the letter Q. S. Al-Qashash verse 68: According to Imam al-Qurthubi in that verse, the *waqt* is in lafadz *وَيَخْتَارُ* which means that there is no choice but Allah's choice, whereas according to Imam ath-Tabari the *waqt* is in lafadz *الْخِيَرَةُ* and the meaning is that Allah has a choice but his creatures also have choices for themselves. So we can conclude, both of which have different interpretations due to differences in the placement of the use of *waqt* and *ibtida'*

Keywords: *Waqf, Ibtida', Interpretation, Imam ath-Tabari, Imam al-Qurtubi*

ملخص

الإسم: اسيف جوبيد ، نيم: ١٧١٣٢٠٤٩ ، عنوان الرسالة: الوقف وابتداء في شرح القرآن (دراسة مقارنة للتفسير الطبرى وتفسير القرموطي). قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين وأدب م / ٢٠٢٢ هـ.

الوقف وابتداء يدخلان في أمر تناولهما في علم التلاوة ويدخلان في فرع علوم القرآن وهو من الأمور المهمة التي يجب مراعاتها عند قراءة القرآن أو فهمه بالتربيت. لتجنب سوء الفهم وخاصة المفسر في تفسير القرآن. الوقف وابتداء لهما تأثير كبير في تفسير المفسر لأنهما متراطمان ويكملان بعضهما البعض بل ويحدان بعضهما البعض. ولن يتمكن المعلم من معرفة معاني القرآن إذا لم يفهم الوقف وابتداء. والخطأ في الوقف وابتداء يمكن أن يؤدي إلى الكفر أو الصالل لأن الناتج عن ذلك يتلف المعنى. لذلك ، يشكي عام ، يجب على قراءة القرآن وخاصة المفسرين دراسة وفهم معنى الوقف وابتداء وتأثيرهما في التفسير.

تهذب هذه الرسالة إلى التعرّف على الوقف وابتداء وتأثيرهما في القرآن على تفسير القرآن وكذلك مقارنته أفكار الإمام القرطبي والإمام الطبرى في التسبيب. الوقف والإنتكار في كتاب الشروح. الطريقة التي استخدمها المؤلف في هذه الأطروحة هي البحث في المكتبات لجمع البيانات من الكتب والمجلات والأطروحات وغيرها المتعلقة بالمشكلة المراد دراستها باستخدام البحث النوعي بالمنهج الوصفي التحليلي والطريقية المقارنة المنشولة (المقارنة).

تظهر نتائج هذه الرسالة أن الوقف وابتداء لهما تأثير كبير في تفسير المفسر كما هو الحال مع تفسير الإمام الطبرى وتفسير الإمام القرطبي في الآية المتعلقة بدراسة العقيدة في حرف ق. س. القشاش ، الآية: ٦٨ بحسب الإمام القرطبي في تلك الآية الوقفية في لافاز ار ، مما يعني أنه لا خيار سوى اختيار الله ، بينما وقف الإمام الطبرى لفظاً خيراً وهذا يعني أن الله له خيار ولكن مخوقاته لها أيضاً اختيارات لأنفسهم. لذا يمكننا أن نستنتج ، كلاهما لهما تفسيرات مختلفة بسبب اختلاف مواضع استخدام الوقف والإبتداء.

الكلمات المفتاحية : الوقف ، الابتداء ، التفسير ، الإمام الطبرى ، الإمام القرطب



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : Ujian Skripsi

a.n. Asep Jubaedi

NIM : 171320049

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di –

Serang

Assalamu ’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Asep Jubaedi**, NIM: **171320049**, yang berjudul: **PENGARUH WAQF DAN IBTIDĀ’ DALAM PENAFSIRAN AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir ath-Thabari dan Tafsir al-Qurthubi)**. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu ’alaikum Wr. Wb.

Serang, 10 November 2022

Pembimbing I


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing II


Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

PENGARUH WAQF DAN IBTIDĀ' DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN

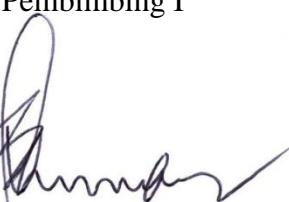
(Studi Komparatif Tafsir ath-Thabari dan Tafsir al-Qurthubi)

Oleh:

Asep Jubaedi
NIM.171320049

Menyetujui,

Pembimbing I

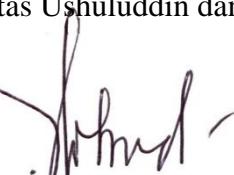

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing II

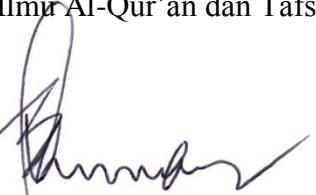

Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Asep Jubaedi**, NIM. **171320049**, Judul Skripsi: **PENGARUH WAQF DAN IBTIDĀ' DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'ĀN (Studi Komparatif Tafsir ath-Thabari dan Tafsir al-Qurthubi)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 November 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 November 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 19730420 19903 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mandiyanto, M.A.

NIP. 19930209 201903 1 013

Penguji I

Dr. Safi'in Mansur, M.Ag
NIP. 19640108 199803 1 001

Penguji II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah ‘Azza wa Jalla, Shalawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua kandungku, Bapak M.Nurdin dan Ibu Endariah. Serta orangtua sambungku Bapak Entis Sutisna dan Ibu Irna Ningrum. Namun, Skripsi ini Spesial untuk Ibu tercintaEndariah, yang sangat berjasa mendidik dan membesarkanku, yang selalu mendukung dan do’anya yang tak pernah terhenti mengiringi setiap langkahku. Serta adik-adiku dan keluarga besarku, paman, bibi, kakak, teteh yang senantiasa memberikan doa, perhatian dan dukungannya untukku. Semoga Allah swt memberi kita semua kesehatan dan keselamatan didunia maupun diakhirat, Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.”

MOTTO

وَرَتِّلُ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“...dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

(Q.S al-Muzammil: 4)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Asep Jubaedi dilahirkan di Pandeglang tepatnya pukul 03:00 dini hari pada hari Jumat tanggal 23 April 1999, ketika usia anak-anak bertempat tinggal di Lampung, dan ketika remaja hingga sekarang bertempat tinggal di Cilegon Yayasan Adz-Dzikra Indonesia Jl. Dharma Kusuma 165 Rw/Rt 007/002 Ketileng Barat, Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara namun satu telah meninggal dunia di usianya yang ke 8 tahun. lahir dari pasangan Bapak M. Nurdin dan Ibu Endariah.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Srinumpi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Tahun 2006 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah Pertama di MTS YPP GUPPI Pisang Baru Kabupaten Way Kanan Tahun 2011 sampai dengan 2014. Melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di SMAN3 Kota Cilegon pada Tahun 2014 sampai dengan 2017, selanjutnya pada Tahun 2017 penulis melanjutkan Studi Program Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab hingga lulus pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang diridai Allah SWT. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya telah diselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul “**PENGARUH WAQF DAN IBTIDĀ’ DALAM PENAFSIRAN AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir ath-Thabari dan Tafsir al-Qurthubi)**”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan, Ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. dan Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Yang Tercinta Kedua orangtuapenulis BapakM.Nurdin dan IbuEndariah yang tanpa lelah memberikan segalanya kepada penulis. Dengan doa tulus dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan doa yang tak terhingga kepada penulis.
8. Ayah Abie Tsabit dan Bunda Nurhayati selaku pemilik Yayasan Adz-Dzikra Indonesia sekaligus sebagai wali penulis yang telah memberikan doa dan motivasi serta ilmu-ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. K.H Munib selaku guru yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Teman-teman seperjuangan IAT B 2017, teman-teman satu Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sahabat-sahabatyang mendampingi dan memberi semangat serta rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsihnya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna bagi agama dan bangsa.

Atas bantuan yang telah diberikan ini, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalasnya dengan pahala yang berlimpah dan berlipat ganda Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan.Hanya untaian maaf yang dapat penulis sampaikan apabila dalam hasil penelitian skripsi ini terdapat

banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 10 November 2022

Penulis

Asep Jubaedi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ـ	Ba	B	Be
ـ	Ta	T	Te
ـ	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ـ	Jim	J	Je
ـ	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
ـ	Kha	Kh	Ka dan ha
ـ	Dal	D	De
ـ	Dzal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ـ	Ra	R	E
ـ	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ڽ	Nun	N	En
ۉ	Wau	W	We
ۊ	Ha	H	Ha
܍	Hamzah	... , ...	Apostrof
܂	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
܀	Fathah	A	A
܁	Kasrah	I	I
܂	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yažhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ـِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = والنَّاسِ أَجْنَانٌ مِّنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = النَّبَوَيَّةُ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ܭ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = النَّبَوَيَّةُ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الْفَلَسْفَهُ = *al-Falsafah*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: الرَّحِيمُ مَالِرَحْمَنِ اللَّهُبِسْم

Maka ditulis *bismillāhirrāhmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥāna wa ta’ālā*

Saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

Q.S. = Qur'an surat

HR = Hadis riwayat

Terjm = terjemahan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
ملخص.....	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBERAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II <i>WAQF DAN IBTIDĀ'</i> PERSPEKTIF ULUMUL QUR'AN	20
A. Sejarah dan Perkembangan Ilmu <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i>	20
B. Pengertian <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i>	21
C. Urgensi <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> ,	23

D. Macam-macam <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> ,	24
E. Hukum Mempelajari <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> ,.....	33
F. Tanda-tanda <i>Waqf</i>	34
G. Pengaruh <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> dalam al-Qur'an terhadap Penafsiran.....	36
BAB III BIOGRAFI DAN INTELEKTUALITAS MUFASSIR	42
A. Biografi dan Karya Intelektualitas Imam ath-Thabari.....	42
1. Biografi dan Perjalanan Intelektualitasnya.....	42
2. Gambaran Umum Kitab Tafsir Jāmi' al-Bayān fi Ta'wil al-Qur'an.....	47
B. Biografi dan Karya Intelektualitas Imam al-Qurthubi.....	50
1. Biografi dan Perjalanan Intelektualitasnya.....	50
2. Gambaran Umum Kitab Tafsir Al-Jāmi' li Ahkam al-Qur'an ...	53
BAB IV PERBANDINGAN PENAFSIRAN IMAM ATH-THABARI DAN IMAM AL-QURTHUBI DALAM PENGUNAAN <i>WAQF</i> DAN <i>IBTIDĀ'</i>	59
A. <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> Yang Memiliki Kaitan Dengan Kajian Aqidah..	59
B. <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> Yang Memiliki Kaitan Dengan Kajian Fiqh.	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	